

**PENGARUH MODEL KOOPERATIFE BAMBOO DANCING
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI SISWA SMP**

Maisuri Hardani

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
maisurihardani@student.upi.edu

ABSTRACT

The purpose of this study to describe the effect of the use of cooperative learning model Bamboo Dancing on learning outcomes writing text exposition seventh grade students of SMPN 4 Padang Panjang. The theory used in this study as follows. First, writing skills Text exposition. Second, cooperative learning model Bamboo Dancing. Jenis This study was a quantitative research with experimental method. The research was one group pretest and posttest design. Total population of 137 students with a sample of 24 students. The sample in this research is class VII. 4 SMPN 4 Padang Panajng determined using purposive sampling technique. In this research there are two variables, namely (1) the writing skills of students Subtitles exposition before using cooperative learning model Bamboo Dancing, and (2) the writing skills of students after the text exposition cooperative learning model Bamboo Dancing. Instruments used in this research is to test the performance. This research data is the writing skills test score results Subtitles exposition seventh grade students of SMPN 4 Padang Panjang before and after using cooperative learning model Bamboo Dancing. The results of this study are based on the t-test, the alternative hypothesis (H_1) received the 95% significance level and degrees of freedom ($df = (N_1 + n_2) - 2$) because $t_{hitung} > t$ table ($1.17 > 1.98$). In other words, the writing skills Text exposition seventh grade students of SMPN 4 Padang Panjang after using cooperative learning model is better than the Dancing Bamboo writing skills Text exposition seventh grade students of SMPN 4 Padang Panjang before using cooperative learning model Bamboo Dancing.

Keywords: influence, cooperative, bamboo dancing, text exposition

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* terhadap hasil belajar menulis Teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang. Teori yang digunakan adalah keterampilan menulis Teks eksposisi dan pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*. Jenis Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Jumlah populasi 137 siswa dengan sampel 24 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII. 4 SMP Negeri 4 Padang Panajng yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu (1) keterampilan menulis Teks eksposisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*, dan (2) keterampilan menulis Teks eksposisi siswa sesudah model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dengan instrumen tes unjuk kerja. Data penelitian adalah skor hasil tes keterampilan menulis Teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan ($dk = (n_1 + n_2) - 2$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,17 > 1,98$). Dengan kata lain, keterampilan menulis Teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* lebih baik dibandingkan keterampilan menulis Teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*.

Kata kunci: pengaruh, kooperatif, bamboo dancing, teks eksposisi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta memperluas wawasan. Pembelajaran bahasa Indonesia lebih diarahkan agar siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Salah satu aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dilakukan untuk melatih keterampilan siswa dalam berbahasa adalah dengan menulis.

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis adalah suatu kegiatan yang kompleks dalam menyampaikan ide-ide, pikiran dan perasaan. Keterampilan menulis cenderung dianggap sulit bagi sebagian orang karena keterampilan menulis membutuhkan penguasaan semua aspek kebahasaan.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis eksposisi. Keterampilan menulis eksposisi merupakan salah satu keterampilan yang dituntut dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4 "Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)". Kompetensi Inti tersebut dirinci lagi dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu "Menyusun eksposisi sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan".

Sehubungan dengan itu persoalan menulis eksposisi masih menjadi kendala bagi siswa SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Evi Mulyati S.Pd. guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang pada tanggal 8 Agustus 2015, ditemukan beberapa masalah dalam keterampilan menulis eksposisi.

Pertama, siswa belum memahami konsep eksposisi. Sehingga pada tulisan

eksposisi yang ditulis siswa masih banyak terdapat pendapat-pendapat pribadi yang seharusnya tidak ada dalam eksposisi karena eksposisi bersifat menginformasikan. Dari tulisan yang ditulis siswa belum tergambar apa itu eksposisi. Hal itu juga disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap eksposisi tersebut.

Kedua, siswa belum mampu menulis struktur eksposisi sesuai dengan struktur eksposisi sebagaimana mestinya. Dalam struktur eksposisi yang ditulis siswa urutannya masih berbelit-belit. Belum tergambar mana yang tesis, argumen, dan penegasan ulang pendapat sesuai dengan struktur eksposisi.

Ketiga, siswa belum memahami apa itu ciri bahasa dan belum terlatih untuk menggunakan ciri bahasa yang terdapat dalam eksposisi. Misalnya ciri bahasa pronomina (kata ganti orang), siswa belum memahami apa itu pronomina dan kapan memasukannya dalam tulisan eksposisi.

Keempat, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia belum mampu memotivasi siswa untuk menulis eksposisi. Proses pembelajaran cenderung bersifat deklaratif dan berpusat pada guru. Akibatnya pembelajaran tidak menarik, membosankan dan cenderung pasif, sehingga siswa tidak bersemangat dalam menulis eksposisi

Pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang masih banyak mengalami permasalahan sehingga diperlukan solusi untuk memecahkannya. Salah satu cara yang peneliti lakukan untuk menghadapi masalah yang dihadapi siswa kelas VII SMP N 4 Padang Panjang Panjang adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pada pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk berperan aktif dalam berpikir dan bekerja. Model ini membantu siswa dalam bekerja sama dan memecahkan masalah. Pembelajaran kooperative menekankan kerja sama antarsiswa dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Johnson & Johnson (dalam Lie, 2014:7) yang menyatakan bahwa suasana belajar *cooperative learning* menghasilkan prestasi yang lebih tinggi,

hubungan yang lebih positif, dan menyesuaikan psikologis yang lebih baik daripada suasana belajar yang penuh dengan persaingan. Sejalan dengan Johnson & Johnson, Wahyuni (2014:261) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif pada prinsipnya merupakan model pembelajaran berbasis kerja sama antarpeserta didik dan antar komponen-komponen pembelajaran yang lain.

.Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Model kooperatif tipe *bamboo dancing* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau guru bertanya jawab tentang apa yang diketahui peserta didik mengenai topik itu. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru.

Model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* mengajak siswa belajar sambil bermain untuk dapat menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran menulis. Selain itu, pembelajaran ini juga dapat dilaksanakan secara berkelompok maupun berpasangan sehingga siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainnya. Jadi di samping bersifat klasikal dan memungkinkan siswa banyak dilibatkan dalam praktek, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* juga memperhatikan perbedaan individual siswa dan mengembangkan kerjasama antarsiswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa skor keterampilan menulis sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Skor tersebut diperoleh dari tes keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang. Hasil tes keterampilan menuliseksposisi siswa dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:13) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis. Jenis eksperimen ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Menurut Suryabrata (2006:92), eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Suryabrata (2006:101), dalam rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* digunakan satu kelompok subjek.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang yang terdaftar tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri atas tujuh kelas dengan jumlah 137 siswa. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, perlu adanya teknik penarikan sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2006:139) *purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui

sebelumnya. Pengambilan sampel berdasarkan pada dua alasan. *Pertama*, berdasarkan rekomendasi dari guru yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang yaitu ibu Evi Mulyati, S.Pd. *Kedua*, berdasarkan standar deviasi, kelas ini merupakan kelas yang paling homogen dari tujuh kelas di SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang. Berdasarkan alasan-alasan tersebut sampel penelitian adalah siswa kelas VII-4

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menuliseksposisi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis eksposisi. Tes keterampilan menulis eksposisi diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang disusun berdasarkan indikator yang digunakan. Sebelum dijadikan instrumen penelitian, tes terlebih dahulu diuji validitas isinya dengan cara mendiskusikan instrumen dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang Evi Mulyati, S.Pd. Berdasarkan hasil diskusi mengenai instrumen tersebut, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang mengatakan bahwa tes tersebut sudah layak diberikan kepada siswa.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data penelitian melalui tahap-tahap berikut ini. *Pertama*, mengubah skor menjadi nilai. *Kedua*, menafsirkan keterampilan menuliseksposisi siswa berdasarkan rata-rata hitung dan KKM, yaitu 71. *Ketiga*, mengklasifikasikan nilai keterampilan menulis eksposisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif

tipe *bamboo dancing* baik secara umum maupun per indikator berdasarkan skala 10. *Keempat*, membuat diagram hasil belajar menulis eksposisi siswa. *Kelima*, melakukan uji normalitas dan homogenitas data. *Keenam*, melakukan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* terhadap hasil belajar menulis eksposisi siswa. *Ketujuh*, menyimpulkan hasil analisis data dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing*

Keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjangsebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat digambarkan sebagai berikut. *Pertama*, Baik (B) terdiri atas 7 orang (29,17%). *Kedua*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 11 orang (45,83%). *Ketiga*, Cukup (C) terdiri atas 2 orang (8,33%). *Keempat*, Hampir Cukup (HC) terdiri atas 3 orang (12,50%). *Kelima*, Kurang (K) terdiri atas 1 orang (4,17%).

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjangsebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* adalah sebesar 68,29 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Nilai rata-rata tersebut berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yakni 71. Jadi rata-rata nilai keterampilan menulis eksposisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* masih berada di bawah KKM.

Dalam tes keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang terdapat tiga indikator yang dinilai. Dari ketiga indikator tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator 1 (struktur eksposisi) dengan nilai rata-rata 85,42 berada pada kualifikasi baik.

Sementara itu, untuk penguasaan keterampilan menulis eksposisi siswa sebelum

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* paling rendah adalah indikator 3 (fungsi eksposisi) dengan nilai rata-rata 52,08 berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum terlatih mengungkapkan argumen dengan baik dalam bahasa tulis. Nilai keterampilan menulis eksposisi siswa VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* tersebut menunjukkan bahwa siswa masih perlu meningkatkan keterampilan menulis eksposisi, khususnya dalam hal mengungkapkan pendapat pribadi.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 71. Oleh sebab itu, keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang perlu ditingkatkan lagi agar siswa terampil dalam menulis, khususnya menulis eksposisi.

2. Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing*

Keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat digambarkan sebagai berikut. *Pertama*, Sempurna (S) terdiri atas 8 orang (33,33%). *Kedua*, Baik Sekali (BS) terdiri atas 5 orang (20,83%). *Ketiga*, Baik (B) terdiri atas 9 orang (37,50%). *Keempat*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 2 orang (8,33%).

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* adalah sebesar 87,26 berada pada kualifikasi baik sekali. Nilai rata-

rata tersebut berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yakni 71. Jadi rata-rata nilai keterampilan menulis eksposisi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* sudah berada di atas KKM.

Dalam tes keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang terdapat tiga indikator yang dinilai. Dari ketiga indikator tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator 1 (struktur eksposisi) dengan nilai rata-rata 95,13 berada pada kualifikasi baik sekali. Berdasarkan rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu menulis struktur eksposisi yang lengkap pada tulisan eksposisi yang dituliskannya.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 71. Oleh sebab itu, keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* perlu dipertahankan, dan sebaiknya ditingkatkan lagi agar siswa semakin terampil dalam menulis, khususnya menulis eksposisi.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis eksposisi siswa, hasil keterampilan menulis eksposisi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* (*posttest*) lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* (*pretest*). Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS)

dengan nilai rata-rata 87,26 Sedangkan keterampilan menulis eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang Panjang Panjang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 68,29. Demikian juga, dengan uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}(1,98 > 1,17)$ pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut yaitu (1) siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang belum terampil menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* yang dilihat dari indikator fungsi teks eksposisi, (2) siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sudah terampil menulis teks eksposisi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* yang dilihat dari indikator struktur teks eksposisi. Adanya perubahan ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Dengan demikian, dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang.

Selanjutnya, temuan negatif penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* masih sedang karena berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 68,29. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa ini diakibatkan karena siswa belum terbiasa menulis teks eksposisi berdasarkan struktur teks eksposisi sebagaimana mestinya tanpa adanya bantuan model pembelajaran lain yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo*

dancing. Model pembelajaran ini menerapkan pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam bekerja sama dan menyenangkan dengan penempatan pembagian kerja yang jelas sehingga membuat semua siswa semangat dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar, khususnya menulis teks eksposisi. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Model ini dapat membantu siswa mengembangkan daya pikirnya untuk menulis sebuah teks eksposisi karena informasi yang sudah dicari oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* sebelumnya dapat membantu dalam memudahkan siswa menuangkan gagasan sehingga siswa dapat menulis sebuah teks eksposisi dengan tepat.

Siswa yang telah diberikan perlakuan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* memperoleh rata-rata 87,26 lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan yang memperoleh rata-rata 68,29. Maka secara umum model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang hanya berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 68,29. Sementara itu, Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 9 Padang Panjang untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 71. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* belum memenuhi KKM.

Sementara itu, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 87,26. Jika dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* belum memenuhi KKM. Dengan demikian, berdasarkan uji t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ (1,17 < 1,98).

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton. Saat proses pembelajaran, siswa terlihat antusias, bersemangat, aktif, dan serius. Hal ini disebabkan dalam model ini siswa dituntut bekerja sama dalam kelompok besar dan juga kelompok kecil sehingga siswa memiliki banyak bahan untuk menulis teks eksposisi sehingga pembelajaran menjadi berbeda dan menyenangkan.

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang untuk selalu giat dalam menulis terutama menulis teks

eksposisi. Hal ini disebabkan menulis dapat melatih berpikir logis sehingga menjadikan siswa bersangkutan lebih berani mengungkapkan ide atau gagasannya melalui tulisan. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

REFERENSI

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Lie, Anita. 2014. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.